

**PROBLEMATIKA PESERTA DIDIK DALAM MENGHAFAL
AL-QUR'AN JUZ 30 DI KELAS V MINU ROWOLAKU
KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

BALQIS YAYI PRAMESTI
NIM. 2317213

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **BALQIS YAYI PRAMESTI**
NIM : **2317213**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Judul : **PROBLEMATIKA PESERTA DIDIK DALAM
MENGHAFAL AL-QUR'AN JUZ 30 DI KELAS V MINU
ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lainnya, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 06 April 2022
Yang menyatakan,



BALQIS YAYI PRAMESTI
NIM. 2317213

Aris Nurkhamidi, M.Ag
Pilangwetan 01/03 Kebonagung Demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Balqis Yayi Pramesti

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : BALQIS YAYI PRAMESTI

NIM : 2317213

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Problematika Peserta Didik dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 di
Kelas V MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten
Pekalongan

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 April 2023
Pembimbing,



Aris Nurkhamidi, M.Ag
NIP. 19740510 2000031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan-Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418

Website : fik.uingsdur.ac.id Email : fik.uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **BALQIS YAYI PRAMESTI**
NIM : **2317213**
Judul : **PROBLEMATIKA PESERTA DIDIK DALAM
MENGHAFAL AL-QUR'AN JUZ 30 DI KELAS V MINU
ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I.
NIP. 19800322 201503 1 002

Penguji II

Mohammad Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 19860622 201801 1 002

Pekalongan, 6 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak Dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	šā'	š	S (Dengan Titik Dibawahnya)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥā'	Ḥ	H (Dengan Titik Dibawahnya)

خ	khā'	Kh	Ka Dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal'	Ẓ	Z (Dengan Titik Dibawahnya)
ر	rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es Dan Ye
ص	Ṣād	ṣ	S (Dengan Titik Dibawahnya)
ض	Dād	ḍ	D (Dengan Titik Dibawahnya)
ط	ṭā'	ṭ	T (Dengan Titik Dibawahnya)
ظ	ẓā'	ẓ	Z (Dengan Titik Dibawahnya)
ع	'ain	'	Koma terbaik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mūm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof, tetapi lambang ini

			tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata.
ي	Yā'	Y	

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أَي=ai	أ =ā
إ = i	أُو=au	إي =ī
أ = u		أُو =ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambang /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syahdad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِر = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikutioleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi/ʾ/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandangitu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

بِذَّةَالس = as-syyidah

Kata sandang yang diikutioleh “hurufqamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = al-qamar

البدع = al-badīʿ

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jikahamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ʾ /.

Contoh :

أمرت = umirtu

شئى = syai ʿun

PERSEMBAHAN

Segala puji kepada ALLAH SWT dengan segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sholawat serta salam saya haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini drngan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini lepas dari adanya nasehat, dukungan dan doa dan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih:

1. Orang tuaku terkasih Bapak Kesuro Slamet dan Alm. Ibu Mardiyatun terimakasih sudah menjadi orang tua hebat yang telah mendidik dan membesarkan saya, yang senantiasa memberikan segalanya, baik do'a, kasih sayang, motivasi, serta inspirasi terbaik sepanjang hidup.
2. Adikku satu-satunya Seena Safira yang telah memberi semangat, doanya yang laur biasa untuk kesuksesan saya.
3. Serta keluarga besar Bani So'ad dan Bani Kaliri yang selalu memberikan do'a dan motivasinya.
4. Dosen pembimbingku Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag yang telah memberikan bimbingan kepada saya, dan yang telah melaungkan waktunya dengan baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Juwita Rini selaku dosen perwakilan saya yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dengan sabar dan teliti dalam membimbing saya dari semester 1 hingga sekarang dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepala Madrasah MINU Rowolaku Kajen Bapak Muhamad Makhrus, S.Pd.I yang sudah mengizinkan saya untuk penelitian di MINU Rowolaku.

7. Serta Bapak Ibu guru MINU Rowolaku yang baik hati membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Ibu Wirda Roihatus Rohmahniah, S.Pd selaku Guru Tahfidz di MINU Rowolaku Kajen yang berkenan membantu saya mengerjakan Skripsi yang Berjudul “Problematika Peserta Didik dalam Menghafal Al-Qur’an Juz 30 di Kelas V MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.”
9. Keluarga berasa Sahabat (Ayu, Ipah, Putri, Citra, Seenaa, Afika, Akbar) yang memberikan dukungan, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Tak lupa buat ibu Guru RA Muslimat NU Masyitoh 25 Al-Hidayah dan KB Muslimat NU Bidayah saya ucapkan terima kasih karna tanpa dukungan beliau-beliau saya bahkan tidak bias mengenal apa itu mengabdikan sesungguhnya.
11. Dan tak lupa buat teman-teman seperjuangan saya di PPK dan PPS sekecamatan Pekalongan Utara, terimmaksih banyak atas motivasinya.
12. Teman teman jurusan PGMI angkatan 2017 yang telah bersama-sama menimba ilmu di UIN Abdurrahman Wahid. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Abdurrahman Wahid yang memberi saya Ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai masukan dan perbaikan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai atas apa yang dilakukan. Selain dapat menjadi manfaat bagi penulis, semoga skripsi ini juga menjadi manfaat bagi pembaca semua.

MOTTO

*“impian yang terbesar dari seorang penghafal Al-Qur’an
adalah berikan mahkota yang paling indah
di akhirat nanti untuk kedua orang tua mereka”*

ABSTRAK

Balqis, Pramesti, Yayi, 2317213. 2023. *Problematika Peserta Didik dalam Menghafalkan Al-Qur'an Juz 30 di Kelas V MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid (UIN Gusdur) Pekalongan. Pembimbing: Aris Nurkhamidi, M.Ag.

Kata Kunci : Problematika Menghafalkan Al-Qur'an Juz 30.

Permasalahan yang akan dikaji dalam skripsi ini meliputi: Apa Problematika yang dihadapi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 di kelas V MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, Apa upaya untuk mengatasi Problematika peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 di kelas V MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Tujuan Penelitiannya adalah Untuk Mengetahui apa Problematika yang dihadapi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an di kelas V MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, Untuk mengetahui upaya untuk mengatasi Problematika peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 Di kelas V MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Dalam penelitian ini terdapat 2 kegunaan, yaitu kegunaan teoritis: a) Sebagai sarana memperluas pengetahuan peneliti terkhususnya dan orang yang berinteraksi langsung dengan problem atau kesulitan dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an b) dan dapat berpengaruh positif terhadap terciptanya kemampuan menghafal bagi peserta didik. Kegunaan Praktis: a). supaya siswa yang belum menghafal dengan lancar dan terlambat dalam menghafal harus ditangani dengan baik agar mempermudah menghafal pada guru tersebut. b). agar setiap wali murid akan bangga anaknya dapat menghafal Al-Qur'an juz 30.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Milles and Huberman, melalui 3 langkah utama yaitu: Reduksi Data (*Data Reduktion*), penyajian data (*Data Display*), dan verifikasi (*Conclusion Drawing*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Problematika peserta didik dalam menghafalkan Al-Qur'an juz 30 di Kelas V MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan: *Pertama*, dilihat dari problematika peserta didik tingkat menghafal Al-Qur'an peserta didiknya banyaknya ayat-ayat yang sama, malas tidak sabar dan putus asa, sering lupa ayat-ayat yang sudah dihafal, tidak menguasai tajwid, kemudian dengan menggunakan metode-metode tertentu. *Kedua*, Upaya untuk mengatasi Problematika menghafal Al-Qur'an biasa mengatur atau meluangkan waktunya untuk menghafal, usia yang ideal bisa sangat penting dalam menghafal, dan dengan metode-metode tertentu agar biasa menghafal dengan cepat dan tepat.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah. Syukur alhamdulillah atas segala hal dan ridhanya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat, salam tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Nabiullah Muhammad Saw, keluarganya, sahabatnya, dan para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Problematika Peserta Didik dalam Menghafal Al-Qur’an Juz 30 di Kelas V MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan” penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun, penyusunan ini dapat terselesaikan dengan baik karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis dalam menyelesaikan studi di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku dosen perwalian akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasinya selama masa studi.
5. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan inspirasinya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan selama masa studi.
7. Segenap staf civitas akademika UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Kepala sekolah, guru, peserta didik MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia membantu menyediakan data selama proses penelitian penulis.
9. Orang tua, adik, dan keluarga besarku atas segala doa, motivasi, bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
10. Sahabat dan teman terbaikku yang selalu memotivasi, serta teman-teman PGMI L angkatan 2017 atas kebersamaan dan kekeluargaannya selama ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai masukan dan perbaikan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai atas apa yang dilakukan. Selain dapat menjadi manfaat bagi penulis, semoga skripsi ini juga menjadi manfaat bagi pembaca semua.

Pekalongan, 06 April 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN LITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tujuan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	10
1. Pendekatan dan Teknis Penelitian	10
2. Tempat dan waktu Penelitian	11
3. Sumber Data	12
4. Teknik Pengumpulan Data	13
5. Teknik Analisis Data	14
G. Sistematika Penulisan	16

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	18
1. Menghafal Al-Qur'an	18

a. Pengertian Al-Qur'an	18
b. Pengertian Menghafal Al-Qur'an	20
c. Keutamaan dan Manfaat Menghafal Al-Qur'an	21
d. Metode Menghafal Al-Qur'an	24
e. Proses Menghafal Al-Qur'an	29
f. Persiapan Menghafal Al-Qur'an	33
g. Etika Menghafal Al-Qur'an	37
2. Problematika Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an	37
1. Pengertian Problematika	37
2. Problematika Internal.....	38
3. Problematika Eksternal.....	45
4. Upaya Mengatasi Problematika Peserta Didik	51
B. Penelitian yang Relevan	53
C. Kerangka Berpikir	56

BAB III. PROBLEMATIKA PESERTA DIDIK DALAM MENGHAFAK AL-QUR'AN JUZ 30 DI KELAS V MINU ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

A. Gambaran Umum MINU Rowolaku Kajen	58
B. Problematika Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an Juz 30.....	65
C. Upaya untuk Mengatasi Problematika Peserta Didik dalam menghafal Al-Qur'an Juz 30	72

BAB IV. ANALISIS PROBLEMATIKA PESERTA DIDIK DALAM MENGHAFAK AL-QUR'AN JUZ 30 DI KELAS V MINU ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN.

A. Analisis Problematika yang di Hadapi Peserta Didik Dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 di Kelas V MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	78
--	----

B. Analisis Upaya untuk Mengatasi Problematika Peserta Didik dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 di Kelas V MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	82
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Pendidik	64
Tabel 3.2 Keadaan Peserta Didik	65
Tabel 3.3 Jumlah Peserta Didik	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 3 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 : Surat Telah Melakukan Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah berada dalam masa keemasan disepanjang rentang menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Pada masa ini peserta didik siap melakukan berbagai kegiatan dalam rangka memahami dan menguasai lingkungannya. Setiap anak di lahirkan dengan membawa sejumlah potensi yang diwariskan dari generasi sebelumnya. Sebenarnya suatu kemampuan awal yang dimiliki oleh setiap individu yang baru dilahirkan untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Agar berkembang secara optimal.¹

Dalam era globalisasi seperti ini, dengan kehadiran alat-alat elektronik seperti televisi, handphone, laptop, internet dan sebagainya, zaman sekarang anak biasanya lebih tertarik untuk melihat handphone maupun memainkan alat-alat elektronik tersebut. Oleh sebab itu bimbingan dan motivasi dari orang tua khususnya dalam hal menghafal Al-Qur'an sangat diperlukan.

Al-Qur'an tersendiri berasal dari bahasa arab yang secara etimologi adalah Masdar/bentukan dari "qara'a" yang mempunyai arti bacaan atau melihat dan menelaahnya. Kata Al-Qur'an disini digunakan untuk maksud nama kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad.² Al-Qur'an ialah kalam Allah SWT yang berbentuk lafaz berbahasa Arab yang

¹ Sugiono. Y. N, *Konsep Dasar Pendidikan Usia Dini* (Jakarta: PT. Indeks, 2012), hlm. 4.

² Abdul Rohmah, *Pendidikan Agama Islam* (Purwokerto : Universitas Jendral Soedarman, 2006), hlm. 46.

bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada nabi dan rasul yang terakhir yakni nabi Muhammad SAW dengan perantaraan malaikat Jibril diriwayatkan kepada kita secara mutawatir. Di dalam Al-Qur'an terdapat rahmat yang besar untuk orang-orang yang beriman. Semua urusan agama selalu dikembalikan kepada wahyu Allah SWT.³

Untuk memahami Al-Qur'an dan mempelajarinya dengan sempurna yang pertama harus kalian mengerti adalah dengan memahami isi kandungan yang ada dalam Al-Qur'an dan mengenalnya dalam keseharian bahkan harus di baca sehari-hari.⁴ Dalam konteks keilmuan Islam, Al-Qur'an tidak bisa ditinggalkan karena semakin mendalam pengetahuan seseorang tentang Al-Qur'an semakin baik kemampuannya memahami agama ini, maka Disinilah para ulama saling melakukan tahfidzul Qur'an sebagai dasar utama yang harus ditempuh sebelum mempelajari ilmu yang lain.⁵ Bagi semua umat Islam, Al-Qur'an yaitu sebagai sumber dari segala sumber. Maka dari itu, Al-Qur'an mengintroduksikan dirinya dalam hal pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam. Meski demikian tujuan pendidikan adalah membina semua manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan Khalifahnya, untuk membangun

³ Mahmud shihab, *Islam Aqidah dan Syariah* (Jakarta: Terjemah Pustaka Amani), hlm. 480.

⁴ Agil Husain Al-Munawir, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 3.

⁵ Muhammad Aly Shabuny, *Pengantar Study Qur'an* (Bandung: Al-Ma'arif, 2008), hlm.18

keberhasilan dunia sesuai dengan apa yang Allah tetapkan dalam konsepnya, dan kata sederhananya bertakwa kepada Allah.⁶

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Hijr ayat 9 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : “Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur’an, dan pasti kami pula yang memeliharanya.”

Menghafal berangkat dari kata kerja Bahasa Indonesia yakni Hafal maknanya mengingat, ingatan atau memasukkan objek yang di hafal ke dalam ingatan. Pada esensinya menghafal merupakan latihan mengingat sesuatu atau mempelajari makna yang di ingat melalui alat sensoris memori otak.⁷ Jika ditinjau dari bahasa Arab menghafal berangkat dari kata hafizho yahfazhu-hifzhon yang berarti memelihara, menjaga, menghaf.⁸ Sederhananya, makna menghafal adalah suatu usaha menggunakan ingatan untuk menyimpan data atau memori dalam otak, melalui indra, kemudian diucapkan kembali tanpa melihat buku atau subyek hafalan yang nantinya dapat diingat kembali ke alam sadar.

Di sisi lain, menghafal Al-Qur’an menjadi keinginan setiap manusia yang Beragama Islam. Karena menghafal Al-Qur’an memiliki banyak kemuliaan dan keutamaan, sebagai penghafal Al-Qur’an Allah akan hadiahkan masuk surga dengan memakai mahkota di surga,

⁶ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur’an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Jakarta: Ciputat Pers. 2002), hlm. 173.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 338.

⁸ Poerwadarminta WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976), hlm. 105.

penghafal Al-Qur'an yang ikhlas juga akan menjadi keluarga Allah dan orang-orang yang paling dekat dengan-Nya.⁹

Namun menghafal itu tidak mudah bagi peserta didik karena ada beberapa problematika-problematika yang tentu akan muncul di dalam proses menghafal pada peserta didik. Problematika dari diri peserta didik sendiri atau pun berasal dari lingkungan peserta didik. Sedangkan kendala yang sering muncul pada peserta didik MINU Rowolaku yang menghafal Al-Qur'an juz 30 ini seperti lupa akan ayat yang terlalu panjang sehingga lupa untuk mengulangi lagi, malasnya peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, peserta didik yang kurang menguasai tajwid, peserta didik yang belum sama sekali bisa membaca Al-Qur'an, terpengaruh temannya yang sering bermain dan tidak mau menghafal Al-Qur'an. Setiap peserta didik mempunyai Problematika dan kemampuan tersendiri untuk menghafal, namun demikian tidak menyurutkan semangat peserta didik MINU Rowolaku untuk menghafal dan pastinya terus berusaha dalam menghafalkan A-Qur'an Juz 30 hingga selesai atau khatam.

Pada masa sekarang banyak lembaga yang sudah menerapkan program tersebut, tidak hanya dalam lingkup pesantren saja akan tetapi kegiatan menghafal Al-Qur'an sudah hampir diterapkan di setiap madrasah baik itu mulai dari MI, MTs, MA maupun dalam tingkat Universitas. Seperti layaknya yang ada dalam Madrasah Ibtidaiyah

⁹ Muhammad Nu'am, *kilat dan Kuat Hafalan Al-Qur'an* (Solo: Aisar Punlising, 2014), hlm, 10.

Nahdhotul Ulama Jalan Kyai Tamsunu nomor 36A Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Akan tetapi penerapan hafalan juz 30 ini tidak selalu berjalan dengan apa yang akan di harapkan oleh madrasah ibtidaiyah ini, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap kepala sekolah kelas V di MINU Rowolaku yang bernama Muhammad Mahrus, S.Pd. ia menyampaikan program hafalan juz 30 sudah berjalan lama, program ini sudah masuk proses belajar mengajar. Setiap akan lulus meminimalkan hafal juz 30, problematika yang sering dihadapi oleh peserta didik seperti banyaknya ayat yang sama, malas ketika akan mewnghafal, tidak adanya hafalan secara rutin oleh peserta didik, seringnya lupa ayat-ayat yang sudah dihafal ketika mendapat ayat yang baru akan di hafal oleh peserta didik, kurangnya makhorijul pengetahuan tentang tajwid yang mereka kuasai oleh peserta didik.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin lebih lanjut mengetahui kendala-kendala atau masalah yang lebih mendalam mengenai kemampuan menghafal Al-Qur'an Juz 30 Di kelas V MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan sebagai objek penelitian dan ingin kelak menjadikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul "Problematika Peserta Didik dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 di kelas V MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan"

¹⁰ Balqis Yayi Pramesti, *Observasi*, di MINU Rowolaku, 17 Februari 2022.

B. Rumusan Masalah

1. Apa Problematika yang dihadapi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 di kelas V MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan ?
2. Apa upaya untuk mengatasi Problematika peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 di kelas V MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui apa Problematika yang dihadapi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an di kelas V MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui upaya untuk mengatasi Problematika peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 Di kelas V MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai sarana memperluas pengetahuan peneliti khususnya dan orang yang berinteraksi langsung dengan pendidikan pada umumnya tentang problem atau masalah dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an di kelas V MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Sehingga dapat berpengaruh positif terhadap terciptanya kemampuan menghafal bagi peserta didik, dan pada gilirannya diharapkan dapat menghasilkan prestasi hafalan yang maksimal.

2. Kegunaan Praktis

- a. Guru kelas supaya siswa yang belum menghafal dengan lancar dan terlambat dalam menghafal harus ditangani dengan baik agar mempermudah menghafal pada guru tersebut.
- b. Bagi lembaga agar setiap wali murid akan bangga anaknya dapat menghafal Al-Qur'an juz 30 dan mengimami di sekolah dan ketika yang baru akan mendaftarkan anaknya ke MINU Rowolaku dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih dalam melafalkannya.
- c. Dengan adanya perhatian khusus peserta didik termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 di kelas V.
- d. bagi peneliti mempermudah dalam mendapatkan informasi, menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang menghafal Al-Qur'an juz 30 maupun dari juz 1 sampai juz 29.

E. Tujuan pustaka

1. Deskripsi Teori

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an yaitu mukjizat yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW untuk menjadi pedoman bagi seluruh umat Islam. Salah satu cara yang paling mulia agar supaya Al-

Qur'an dapat terpelihara bacaannya dan tulisannya dengan cara menghafal secara baik dan benar bagi umat Islam.¹¹

b. Menghafal

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu pekerjaan yang paling mulia menurut Allah SWT. Kemampuan menghafal Al-Qur'an berarti suatu kekuatan, daya, potensi, keikhlasan seseorang untuk menyimpan ayat-ayat atau surah yang terdapat didalam Al-Qur'an itu merupakan kalam Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW dan diperintahkan untuk umatnya beliau.

c. Keutamaan menghafal Al-Qura'an.

Bagi seorang muslim menghafal Al-Qur'an baik secara keseluruhan 30 juz maupun sebagiannya, merupakan ibadah. Menghafal Al-Qur'an adalah ibadah yang sangat agung. Setiap ibadah yang diperintahkan oleh Allah SWT dan rasul-Nya pasti mengandung kemaslahatan bagi umat Islam, baik kemaslahatan dunia maupun di akhirat. Dengan melaksanakan ibadah menghafal Al-Qur'an, Insyaallah seorang muslim akan mendapatkan banyak kebaikan dan manfaat. Sebagian manfaat tersebut bersifat spiritual berkaitan dengan hati dan jiwa.

¹¹ Fithriani Gade, "Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an" (Cikarang Pusat: *Jurnal Ilmiah Didaktika* Volume XIV Nomor 2, 2014), hlm. 414.

d. Metode menghafal Al-Qur'an.

Dalam proses menghafal al-Qur'an, metode turut menentukan berhasil tidaknya tujuan hafalan al-Qur'an, makin tepat metodenya makin efektif pula dalam mencapai hasil hafalan.

e. Rintangangan menghafal Al-Qur'an

Dalam setiap usaha pasti ada rintangan, baik yang datangnya dari diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar ini menjadi rintangan untuk setiap para penghafal Al-Qur'an. Meski demikian, keinginan yang kuat dapat menjadi kunci keberhasilan mereka dalam menghafalkan Al-qur'an jika keinginan kuat rintangan apapun pasti akan dihadapi dengan gampang dan pasti terselesaikan semua rintangan itu.

f. Problematika.

Istilah Problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu "*Problematic*" yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam bahasa Indonesia. Problematika berarti hal yang belum dapat dipecahkan yang menimbulkan permasalahan.¹² Berikut ini adalah Problematika faktor Internal dan Eksternal itu sendiri terbagi menjadi dua:

¹² Umi Chulsum dan Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Kashiko, 2006), hlm. 276.

a) Faktor Internal.

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber atau dari seseorang, seperti pentingnya motivasi, pengalaman, kebutuhan akan pendapat.

b) Faktor Eksternal.

Faktor eksternal merupakan faktor yang asalnya dari luar diri seseorang atau individu. Faktor ini meliputi lingkungan di sekitar termasuk orang-orang terdekat.

g. Upaya mengatasi Problematika menghafal Al-Qur'an.

Untuk mengatasi masalah konsisten dalam hafalan, maka sebaiknya ditanamkan niat serta harapan di dalam diri yang besar agar dapat menghafal al-qur'an dengan baik dan benar. Ketika hati tidak jernih dan diri kurang fokus dalam menghafal Al-Qur'an karena urusan duniawi, maka untuk mengatasinya ialah dengan meletakkan urusan dunia di luar dan urusan akhirat di hati. Artinya, membuat batasan bahwa urusan dunia adalah setiap hal yang menjadikan manusia jauh dari tuhan, sedangkan urusan akhirat adalah hal yang menyatukan hati dengan Allah SWT.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Teknis Penelitian.

Berdasarkan judul peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif merupakan cara yang digunakan peneliti dalam penelitian. Dengan menggunakan metode *field*

research, yaitu penelitian yang dilakukan di tempat atau di lokasi lapangan dimana data dan informasi lapangan di tarik makna dan konsepnya melalui pemaparan deskriptifanalik tanpa harus menggunakan angka.¹³

Salah satu penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan arahan utama untuk mempunyai foto dengan menggunakan omongan dan numerik, serta menyajikan pertanyaan biografis, langkah-langkah pemetaan gagasan untuk menyelesaikan soal seperti sapa, bila, mana-mana, dan bagaimana.¹⁴

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil tempat penelitian di MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dengan alasan bahwa dalam menghafal Al-Qur'an peserta didik masih banyak yang kurang dan banyak permasalahan yang diperoleh tersebut maka diperlukannya strategi guru dalam mengatasi hal tersebut. Adapun kelas dijadikan subjek penelitian yaitu kelas V Madrasah Ibtidaiyah.

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran semester genap yaitu bulan Februari 2022 sampai Juni 2022.

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Keori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 88.

¹⁴ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 228.

3. Sumber Data.

Setiap penelitian akan memerlukan sumber. pusat data adalah pusat seorang peneliti memperoleh seluas informasi atau data tertentu diperlukan untuk melakukan uji coba di suatu lokasi.¹⁵

a. Sumber data primer.

Pusat data yang didapat to de poin dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data secara langsung pada subyek sebagai sumber pertama yang di peroleh.¹⁶ Dalam penelitian ini data primer yaitu peserta didik di kelas V MINU Rowolaku, guru dan kepala sekolah MINU Rowolaku, terkait Problematika peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an di kelas V MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Biasanya diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna lengkapi kekurangan dari data yang di peroleh melalui sumber data primer yang menjadi sumbe data primer dalam penelitian ini adalah orang tua, peserta didik, dokumentasi di sekolah, buku-buku dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

¹⁵ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013), hlm. 130.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 308.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, diperlukan adanya data yang valid sehingga mampu mengungkapkan permasalahan yang akan di teliti. Penelitian dibagi menjadi 3 yang digunakan ialah sebagai berikut ini :

a. Wawancara

Wawancara adalah menerima pembicaraan orang pengumpulan data adalah melakukan pembicaraan secara tatap muka antara yang mewawancarai (interviewer) yang memberikan soal dan orang yang di wawancara (Interview) yang menyelesaikan soal.¹⁷

Peneliti dengan acuan wawancara agar dapat wawancara terarah dan sesuai yang diomongkan, tidak mempersulit proses mengira data. Metode ini digunakan bertujuan mengumpulkan informasi langsung dari subjek penelitian yaitu guru dan beberapa siswa kelas V terkait dengan perkembangan menulis dan membaca siswa.¹⁸

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan data baik dokumen tertulis, digambar, atau

¹⁷ Djamal, *Cara Pandang Penelitian Kualitatif, Revisi Editio*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka 2015), hlm. 34.

¹⁸ Balqis Yayi Pramestio, *Observasi...*

alat yang canggih.¹⁹ Bahan digunakan untuk mengetahui profil sekolah (MINU Rowolaku kecamatan Kajej Kabupaten Pekalongan), visi dan misi (Visi : Mewujudkan generasi yang cerdas kreatif dan bertakwa dan Misi : membentuk siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi dan ketrampilan hidup, membentuk perilaku dan akhlak mulia, memberikan motivasi dan membentuk jiwa kepemimpinan, keteladanan dan kemandirian, menjadikan tempat bagi setiap insan untuk berprestasi, berkreasi dan mengembangkan diri, mengamalkan *Ajaran Ahlusunah Waljamaah*), struktur organisasi (kepala sekolah, guru,), jumlah siswa (28 siswa), sarana dan prasarana (ruang kelas, perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang guru, uks, toilet, meja, kursi, komputer/laptop, LCD, dan printer).²⁰

5. Teknik Analisa Data

a. Reduksi Data

Tentu saja, ketika peneliti melakukan penelitian, mereka mendapatkan banyak data, dan relatif beragam dan itu cukup beragam, dan kompleks dilakukan analisis data dengan reduksi data. Minimisasi data pemilihan, penyederhanaan, pemusatan akurat, dengan ringkas, terpusat, membuang data yang tidak

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), hal. 221.

²⁰ Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian...* hlm. 223

penting dan mengorganisasikan data, sebagai alat deskripsi dan memverifikasi hasil akhir.²¹

Dalam teknik menganalisis data reduksi dengan secara bertahap merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Setelah data di reduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.²²

b. Penyajian Data

Setelah “data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data (*display data*). Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²³

Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dalam bentuk menguraikan secara singkat, bagan, bentuk tabel, grafik, hubungan antar kategori maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dalam situasi sosial disekolah.²⁴

c. Penarikan Kesimpulan

Peneliti akan mencari makna dari setiap kejadian yang diperoleh di lapangan sejak permulaan pengumpulan data,

²¹ Mukhtar, *Metode Praktis...* hlm. 135.

²² Mukhtar, *Metode Praktis...* hlm. 140.

²³ Eta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Andi, 2016), hlm. 200.

²⁴ Eta Mamang Sangadji, *metodologi Penelitian...* hlm. 201.

pencatatan keteraturan, dan sejenisnya. Setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh yang valid dan dapat di pertanggung jawabkan.²⁵

Si peneliti melakukan penelitian di MINU Rowolaku untuk melihat secara langsung atau mengumpulkan data peserta didik dalam problem menghafal Al-Qur'an juz 30 di kelas V dan upaya apa untuk mengatasi Problematika tersebut dengan bukti catatan dan dokumentasi yang telah dibenarkan hasilnya dapat di pertanggung jawaban oleh si peneliti.²⁶

G. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman sampul, halaman pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Kemudian penulisan skripsi disusun dalam lima bab.

Bab I, pendahuluan, meliputi 6 sub bab. Sub bab pertama yakni latar belakang masalah, Sub bab ke-dua yakni rumusan masalah, Sub bab ke-tiga yaitu tujuan penelitian, Sub bab ke-empat yaitu kegunaan penelitian, Sub bab ke-lima yaitu metode penelitian (meliputi jenis dan pendekatan; tempat dan waktu penelitian; sumber data; teknik pengumpulan data; dan teknik analisis data) dan Sub bab yang ke-enam yaitu sistematika penulisan.

²⁵ Sugiyono, *metode Penelitian...* hlm.252-253

²⁶ Balqis Yayi Pramesti, *Observasi...*

Bab II, landasan teori, meliputi dua sub bab. Sub bab yang pertama yakni deskripsi teori. Dalam deskripsi teori meninjau mengenai peserta didik menghafal Al-Qur'an juz 30 oleh guru di kelas V MINU Rowolaku dalam upaya mengatasi Problematika peserta didik dalam menghafalkan Al-Qur'an juz 30 di kelas V MINU Rowolaku yang disusun atas beberapa sub bab. penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

Bab III, hasil penelitian, meliputi tiga sub bab. Sub bab yang pertama yakni Profil MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, sub bab yang kedua yakni hasil penelitian problematika peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, Dan sub bab yang ke tiga yakni upaya apa untuk mengatasi Problematika peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 yang dilakukan oleh si peneliti.

Bab IV, analisis hasil penelitian, meliputi dua sub bab. Sub bab yang pertama yakni analisis hasil, kemudian Sub bab yang kedua yakni analisis hasil penelitian dalam upaya apa agar siswa dalam menghafal tidak kesulitan dan tidak terpengaruh oleh lingkungan sekitar yang buruk tersebut.

Bab V, penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kemudian pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan analisis data, skripsi yang berjudul “Problematika Peserta Didik dalam menghafal Al-Qur’an Juz 30 di Kelas V MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Menghafal Al-qur’an apabila banyak ayat yang sama, lafadz dan susunan atau struktur bahasanya banyak terdapat keserupaan akan menjadi kesulitan anak dalam menghafal Al-Qur’an. Rasa Malas adalah kesalahan yang jamak dan sering terjadi, tidak terkecuali dalam menghafal Al-Qur’an, karena setiap hari harus bergelut dengan rutinitas yang sama. Dan Seorang penghafal harus memiliki jadwal khusus untuk mengulang hafalan. Jadi ia harus memiliki jadwal harian untuk muroja’ah atau mengulang hafalan yang sudah dihafalkan. Banyak sekali faktor yang menyebabkan sering lupa yang menjadikan penyebab cepat hilangnya hafalan Al-Qur’an dan Menghafal Al-Qur’an ketika bacaannya tidak bagus, baik dari segi makhorijul huruf, kelancaran membacanya, ataupun tajwidnya biasa membuat kesulitan anak dalam menghafal Al-Qur’an.
2. Untuk menyelesaikan problematika menghafal Al-Qur’an. Setiap sekolah akan meminimalisir dengan melakukan upaya agar peserta didik dapat mudah menghafal Al-Qur’a. Dalam menghafal al-Qur’an harus memerlukan tahapan tahapan yang pertama itu meminimalisir anak untuk

menghafal dengan 4 ayat terlebih dulu, setelah itu anak menggunakan metode yang sudah ditetapkan oleh guru tahfidz, dengan murojaah sendiri-sendiri memudahkan anak untuk menghafalkannya jadi tanpa diganggu dengan temannya, setelah itu memantapkan dalam hafalannya agar hafalannya tidak terjadi kelupaan dan terakhir evaluasi oleh guru tahfidz agar anak dapat menyelesaikan menghafal Al-Qur'an juz 30 tersebut.

B. Saran-saran

Pada bagian akhir skripsi ini peneliti memberikan sedikit saran atau usulan sebagai masukan dalam rangka untuk meningkatkan hasil dan mutu hafalan peserta didik di Kelas V MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

1. Untuk Kepala Madrasah madrasah MINU Rowolaku kajen dapat dijadikan bahan laporan sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan proses belajar mengajar terutama terkait dengan hafalan Al-Qur'an juz 30, pihak madrasah seharusnya mengadakan tes hafalan Al-Qur'an dalam setiap semester serta memberikan jam tambahan pelajaran khusus untuk belajar menghafal Al-Qur'an, agar peserta didik terus bersemangat dalam belajar menghafal Al-Qur'an.
2. Untuk pendidik di MINU Rowolaku Kajen harus lebih giat lagi dalam membimbing peserta didik ketika melaksanakan hafalan dengan menggunakan metode Syair, guru harus ikut berperan untuk kelancaran hafalan peserta didiknya karena dengan bimbingan guru peserta didik

akan lebih bersungguh-sungguh dalam menghafal. Untuk guru penguji hafalan harus lebih meningkatkan keaktifannya dalam menerima setoran hafalan, bukan saja menerima setoran hafalan melainkan harus bertanggung jawab penuh agar peserta didik tidak lupa terhadap hafalan yang sudah disetorkan dan terus giat untuk menghafal Al-Qur'an.

3. Untuk Peserta didik hendaknya terus meningkatkan motivasi belajar terutama dalam belajar menghafal Al-Qur'an, dan bersungguh-sungguh untuk menjaga hafalan tersebut agar tidak lupa. Harus mempunyai tanggung jawab untuk bisa menghafal Al-Qur'an dan menamakan keikhlasan dalam menghafal Al-Qur'an, kesuksesan hafalan Al-Qur'an tidak tergantung pada guru melainkan tergantung pada diri peserta didik semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohmah. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto : Universitas Jendra Soedirman.
- Abdul Az-Zawawi Fatah Syaikh Yahya. 2013. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an terjemah dari Khairu Mu'in fi Hifdzi Al-Qur'an Al-Karim*. Surakarta: Insan Kamil.
- Agil Al-Munawir Husain. 2002. *Al-Qur'an membangun tradisi kesalehan Hakiki*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Ahmad Badwilan Salim. 2014. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Semarang: Kiswah Media.
- Ahsin Al-Hafidz W. 2000. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Akmal Mundiri. 2017. Implementasi Metode Stifin Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Stifin Paiton Probolinggo, *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* Volume 5 Nomor 2.
- Al- Bisri. 1999. *Kamus Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Aly Muhammad Shabuny. 2008. *Pengantar Study Qur'an*, Bandung: Al-Ma'arif.
- Alawiyah Wiwi. 2015. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super kilat*. Yogyakarta: Flashbooks.
- Alawiyah Wiwi Wahid. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Perss.
- Al-Khaibawi Usman. *Durrotun Nasihin Mutiara Muballigh*, Semarang: al-Munawar.
- Chulsum Umi dan Novia Windy, 2006, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kashiko.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dendi Sugono. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Bahasa.

- Djamil. 2015. *Cara pandang Penelitian Kualitatif, Revisi edition*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Eta Mamang Sangadji dan Sopiah. 2016. *Metodologi Penelitian*, Jogjakarta: Andi.
- Fithriani Gade. 2014. *Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an*", Jurnal Ilmiah Didaktika Volume XIV Nomor 2.
- Gunawan Imam. 2013. *metode penelitian kualitatif teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Joko Subagyo. 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahmud shihab. 2019. *Islam Aqidah dan Syariah*, Jakarta: Terjemah Pustaka Amani.
- Misbachul Munir. 2005. *Ilmu dan Seni Qiro'atil Qur'an Pedoman bagi Qari'-qari'ah, Hafidz Hafidzoh, dan Hakim dalam MTQ*. Semarang: Binawan.
- Muhammad Nu'am. 2014. *kilat dan Kuat Hafalan Al-Qur'an*, Solo: Aisar Punlishing.
- Muhamad Sukron dan Zaki Zamani . 2009 *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*. Lampung: Mutiara Media.
- Mukhlisoh Zawawie. 2011. *P-M3 Al-Qur'an (pedoman membaca, mendengar dan menghafal Al-Qur'an)*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta: Referensi.
- Moh. Slamet Untung. 2019. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Litera.
- M. Quraish Shihab. 2002. *membumikan Al-Qur'an: fungsi dan peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Nana Sukmadinata Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Poerwadarminta WJS. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Sugiono. Y. N. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

Syukir. 2003. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami*. Surabaya: Al-Ikhlas.

Lampiran 1 : Instrumen Wawancara

INTRUMEN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Ibu Wirda Roihatu Rohmahniah

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Problematika Menghafal Al-Qur'an	<p>a. Penerapan menghafal Al-Qur'an</p> <p>b. Pelaksanaan proses dalam menghafal Al-Qur'an</p>	<p>a) Apa yang melatarbelakangi adanya menghafal Al-Qur'an?</p> <p>a. Bagaimana pendapat ibu dengan adanya menghafal Al-Qur'an?</p> <p>b. Bagaimana keadaan menghafal Al-Qur'an di kelas V?</p> <p>c. Bagaimana perkembangan peserta didik di Madrasah dalam memahami Al-Qur'an?</p> <p>d. Apa saja Problematika peserta didik yang sering muncul</p>

		<p>c. Evaluasi dalam menghafal Al-Qur'an</p>	<p>dalam menghafal Al-Qur'an</p> <p>e. Kapan Problematika peserta didik kelas V bias diatasi?</p> <p>f. Metode apa yang paling efektif untuk menghafalkan Al-Qur'an di kelas V MINU Rowolaku?</p> <p>g. Mengapa ibu menggunakan metode itu? Apakah efektif di gunakan peserta didik?</p> <p>h. Gambaran singkat tentang metode tersebut?</p> <p>1. Bagaimana metode penyeteroran hafalan Al-Qur'an</p> <p>2. Bagaimana reword peserta didik setelah menghafal</p>
--	--	--	--

			Al-Qur'an
2.	Upaya Untuk Mengatasi Menghafal Al-Qur'an	a) Upaya untuk mengatasi Menghafal Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya untuk mengatasi problematika peserta didik dalam Menghafal Al-Qur'an? 2. Bagaimana hasil hafalan setelah menggunakan metode? 3. Apakah upaya guru mengatasi dalam menghafal Al-Qur'an?

INSTRUMEN WAWANCARA

B. Wawancara dengan Siswa

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Problematika Menghafal Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> a) Penerapan menghafal Al-Qur'an b) Pelaksanaan proses dalam menghafal Al-Qur'an 	<ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana perasaan adik ketika adanya wajib hafalan Al-Qur'an juz 30? 1. Bagaimana pendapat adik tentang sosok

		<p>c) Evaluasi dalam menghafal Al-Qur'an</p>	<p>inu guru tahfidz ini?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Metode apa yang sering guru ajarkan ketika mengajar hafalan Al-Qur'an 3. Apakah kamu senang dengan cara mengajar guru tahfidz? 4. Adek suka menghafal dengan metode kamu atau cara yang diajarkan guru? 5. Bagaimana sikap kamu saat belajar menghafal berlangung jika tidak menyukai cara guru mengajar? 6. Bagaimana kondisi kelas
--	--	--	--

			<p>saat proses menghafal berlangsung?</p> <p>7. Apa keinginan adek ketika sudah menghafal Al-Qur'an?</p> <p>a) Apakah setelah mengikuti hafalan Al-Qur'an lebih baik dari sebelumnya</p> <p>b) Menurut mu apakah pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an ini sangat efektif?</p> <p>c) Apakah ada saran untuk ibu guru supaya menghafal Al-Qur'an lebih baik lagi?</p>
--	--	--	--

2.	Upaya Untuk Mengatasi Menghafal Al-Qur'an	d) Upaya untuk mengatasi Menghafal Al-Qur'an	<p>1. Apa yang bias kamu petik dari menghafal Al-Qur'an ini</p> <p>2. Coba kamu terapkan metode hafalan ini, apakah sudah sesuai</p>
----	---	--	--

Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara

Problematika Peserta Didik Dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 di Kelas V

MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah



2. Wawancara dengan Guru Tahfidz Al-Qur'an



3. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas V



4. Proses Menghafal Al-Qur'an Juz 30 di kelas V



5. Penampilan Menghafal Al-Qur'an Juz 30 paa sat Wisuda Akhirussanah



Lampiran 3 : Transkrip Wawancara

A. Transkrip Wawancara Ibu Wirda Roihatus Rohmahniah

Problematika Peserta Didik dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 di Kelas V

MINU Rowolku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Identitas

Nama : Wirda Roihatus Rohmahniah S.Pd

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Januari 2023

Jabatan : Guru Tahfidz Al-Qur'an

Transkrip Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang melatar belakanginya adanya menghafal Al-Qur'an?	Dengan adanya menghafal Al-Qur'an di MINU Rowolaku ini agar anak terus mengamalkan Al-Qur'an, anak lulus dengan predikat hafal Al-Qur'an Juz 30 dan pastinya dengan begitu anak bisa berani memimpin temannya untuk sholat
2	Bagaimana pendapat ibu dengan adanya menghafal	Sangat mengapresiasi

	Al-Qur'an?	
3	Bagaimana keadaan menghafal Al-Qur'an di kelas V?	
4	Bagaimana perkembangan peserta didik di Madrasah dalam memahami Al-Qur'an?	
5	Apa saja Problematika peserta didik yang sering muncul dalam menghafal Al-Qur'an	
6	Kapan Problematika peserta didik kelas V bias diatasi?	
7	Metode apa yang paling efektif untuk menghafalkan Al-Qur'an	

	<p>di kelas V MINU</p> <p>Rowolaku?</p>	
8	<p>Mengapa ibu</p> <p>menggunakan metode</p> <p>itu? Apakah efektif di</p> <p>gunakan peserta didik?</p>	
9	<p>Gambaran singkat tentang</p> <p>metode tersebut?</p>	
10	<p>Bagaimana metode</p> <p>penyetoran hafalan Al-</p> <p>Qur'an</p>	
11	<p>Bagaimana reword</p> <p>peserta didik setelah</p> <p>menghafal Al-Qur'an</p>	
12	<p>Upaya untuk mengatasi</p> <p>problematika peserta</p> <p>didik dalam Menghafal</p> <p>Al-Qur'an?</p>	

13	Bagaimana hasil hafalan setelah menggunakan metode?	
14	Apakah upaya guru mengatasi dalam menghafal Al-Qur'an?	

B. Transkrip Wawancara Arina Fatkhu Naja

Problematika Peserta Didik dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 di Kelas V

MINU Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Identitas

Nama : Arina Fatkhu Naja

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023

Jabatan : Siswa Kelas V MINU Rowolau

Transkrip Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perasaan adik ketika adanya wajib	

	hafalan Al-Qur'an juz 30?	
2	Bagaimana pendapat adik tentang sosok inu guru tahfidz ini?	
3	Metode apa yang sering guru ajarkan ketika mengajar hafalan Al-Qur'an	
4	Apakah kamu senang dengan cara mengajar guru tahfidz?	
5	Adek suka menghafal dengan metode kamu atau cara yang diajarkan guru?	
6	Bagaimana sikap kamu saat belajar menghafal berlangung jika tidak menyukai cara guru	

	mengajar?	
7	Bagaimana kondisi kelas saat proses menghafal berlangsung?	
8	Apa keinginan adek ketika sudah menghafal Al-Qur'an?	
9	Apakah setelah mengikuti hafalan Al-Qur'an lebih baik dari sebelumnya	
10	Menurut mu apakah pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an ini sangat efektif?	
11	Apakah ada saran untuk ibu guru supaya menghafal Al-Qur'an lebih baik lagi?	

Lampiran 4 : Surat Telah Melakukan izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NAHDLATUL ULAMA (YAPINU)
MI NAHDLATUL ULAMA ROWOLAKU
DESA ROWOLAKU KEC. KAJEN KAB. PEKALONGAN

Alamat : Jl. Ky. Tamsunu No. 36 A, Rowolaku – Kajen – Pekalongan 51161

SURAT KETERANGAN

No :26/ PP.02/ MI NU/ IV/ 2023

Merujuk surat dari UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Nomor :
621/Un.27/J.II.3/PP.09/04/2023 , tanggal 6 April 2023 Perihal Ijin Penelitian Pada MINU
Rowolaku, maka MINU Rowolaku memberikan Izin kepada mahasiswa tersebut

Nama : BALQIS YAYI PREMESTI
NIM : 2317213
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Keperluan : Menyusun Skripsi dengan judul “ **Problematika Peserta Didik
dalam Menghafal Al Qur’an Juz 30 dikelas V MINU
Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.**”

Bahwa Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di Madrasah Kami pada
tanggal 10 - 12 Januari 2023

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar benarnya , semoga bisa
digunakan sebagaimana mestinya.

Rowolaku, 6 April 2023

Kepala Madrasah



Muhammad Makhrus, S.Pd.I

NIP. 198406112007101001

Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Balqis Yayi Pramesti
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 06 April 1996
Gender : Perempuan
Alamat : Jl. Labuhan 1 no.251 Rt.03 Rw.08 Clumprit
Degayu
Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan
Agama : Islam
Nomor Telepon : 082329230230

IDENTITAS ORANG TUA

Ayah
Nama : Kesuro Selamat
Alamat : Jl. Labuhan 1 NO.251 Rt.03 Rw.08 Clumprit Degayu
Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan
Ibu
Nama : Mardiyatun
Alamat : Jl. Labuhan Rt. 03 Rw.08 Kelurahan Degayu
Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

RAM Masyithoh 04 Degayu Pekalongan : Tahun 2003-2005

MIS NU Al-Utsmani Winong Gejlik Kajen : Tahun 2005-2010

SMP Salafiyah Kota Pekalongan : Tahun 2010-2012

MA Salafiyah Kota Pekalongan : Tahun 2012-2014

UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan : Tahun 2017-2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext: 112 | Faks. (0285) 423418
[Website: perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) | email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : BALQIS YAYI PRAMESTI
NIM : 2317213
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH/ FTIK
E-mail address : balqisyayi06@gmail.com
No. Hp : 0823-2923-0240

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
Yang berjudul :

**PROBLEMATIKA PESERTA DIDIK DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN JUZ 30
DI KELAS V MINU ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 7 Juli 2023



BALQIS YAYI PRAMESTI
NIM. 2317213